

## **ABSTRACT**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 KEC. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KAB. ROKAN HILIR**

**IKIN ARDILA**

**Dra. Risdayani, M.Si**

Cp : 081977674096

Email : ikin.ardila@gmail.com

learning is the process of teaching it in schools. This means that the success or failure of many educational achievement depends on how the learning process experienced by students as students. education since it began young man, it's just all the different education school education. human resource development can be done through education and training on the level or path. The human resource value if the ability, skills and sector development that benefits both the individual and to society.

Besides humans that can change the quality of education is also a traditional human being that modern humans. Achievement is the success rate achieved from an activity or business that can provide emotional satisfaction and can be measured with instruments or a particular test that produces the value given by the teacher, which can be shaped figures that the value can also be given in the form of letters.

Formulation of the problem in this study were: (1) Whether the factors that affect student achievement SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan kabupaten Rokan Hilir. (2) How does the value of education for students of SMAN 1 Tanah Putih tanjung melawan Kabupaten Rokan Hilir?.

Set of problem statements above, this research has several objectives: (1) Want to know the factors that affect student achievement SMAN 1 Tanah putih tanjung melawan kabupaten Rokan Hilir. (2) Want to know the meaning of education for students of SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, the method used is Quantitative Descriptive by using purposive sampling or sampling deliberately.

In addressing the problems of education, we often forget the fact that our schools are in the city, in the village and all dipenjuru homeland, took place with a passion and success many problems that arise in the school such as interests, attitudes, ways of learning, family, school and environmental issues are issues that Syarak society in general. Other problems are relatively governments can tackle. it is the greatest advancement in education, which is one form of advances for construction.

Keywords: Education, Achievement and value

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pengertian sederhana, pendidikan memuat analisis-analisis ilmiah tentang proses interaksi sosial yang terkait dengan aktivitas pendidikan baik dari lingkup keluarga, kehidupan, sosial kultural masyarakat maupun pada taraf konstelasi di tingkat nasional. Sehingga dari sini bisa didapat sebuah gambaran objektif tentang relasi-relasi sosial yang menyusun konstruksi total realitas pendidikan di Indonesia. Meningkatnya jumlah kaum terpelajar telah menjadi bahan bakar lajunya lokomotif kemajuan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Akan tetapi beberapa kendala yang melingkari dunia pendidikan dengan kaitan dengan menurunnya kualitas output pendidikan kita menjadi bukti bahwa wajah persekolahan kita memerlukan banyak perbaikan.

Kebutuhan akan intensitas (kedalaman) pengetahuan atau pendidikan pada tiap masyarakat tentu berbeda. Pada masyarakat sederhana, segala pengetahuan dan keterampilan seseorang cukup didapat atau diperoleh dari keluarga atau kerabatnya. Umumnya, pengetahuan yang mereka peroleh adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara mereka memenuhi kebutuhannya, seperti cara berburu dan mengolah binatang hasil buruan, serta cara mengolah ladang. Namun, sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia bertambah pula. Dikenalnya pembagian kerja yang menuntut keahlian tertentu dalam berbagai proses produksi mendorong masyarakat untuk memperdalam pengetahuannya. Kemudian, dibentuklah lembaga pendidikan formal sebagai pelengkap lembaga pendidikan informal (keluarga).

Tulus Tu'u (2004:75) , mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat koognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Prestasi belajar menurut Purwanto (1986: 28 dalam Said M. Ansori 2009) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya menurut Winkel (1996: 17 dalam Said M. Ansori 2009) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut S. Nasution (1996: 17 dalam Said M. Ansori 2009) prestasi belajar merupakan kesempatan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa bebuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu koognitif, afeksi dan psikomotorik. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam tiga kriteria tersebut.

Dengan demikian SMAN 1 Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan merupakan sebuah SMA satu-satunya yang ada di daerah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Sementara itu siswa SMA ini mayoritas berasal dari kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan bersuku melayu tetapi ada juga

sebagian kecil yang berasal diluar dari kecamatan ini. Disini penulis menemukan permasalahan yaitu tentang prestasi siswanya di mana siswa disini kurangnya pemahaman siswa terhadap setiap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya ini diakibatkan karena kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang mengajar didepan dimana banyak hal yang di lakukan oleh siswa ketika gurunya menjelaskan di depan ada siswa yang ribut, bermain-main serta tidak mau mengulang pelajaran dirumah ini sehingga siswa di sini tidak bisa mempertahankan prestasi-prestasi yang pernah diraih sebelumnya.

Berdasarkan pemhaman diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: *Pertama*; Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir? *Kedua*; Bagaimana nilai pendidikan Bagi Siswa SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir?

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kab. Rokan Hilir bertujuan untuk:

1. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Ingin mengetahui nilai pendidikan bagi siswa SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

## C. Tinjauan Teori

Menurut Spencer pendidikan berfungsi mempersiapkan orang agar mampu berperan dalam pekerjaan, memelihara kebudayaan, meningkatkan taraf kehidupan, membangun keperibadian, mempromosikan mobilitas sosial, membangun semangat nasional, mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma kemasyarakatan serta meningkatkan daya dan sikap kritis (B.A Simanjuntak, 2001:284).

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang terdapat dalam masyarakat, sekolah ini memiliki elemen atau unsur, dimana tiap-tiap unsur saling berkaitan atau berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Semuanya tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dari unsur lain, semuanya akan terlaksana dengan baik apabila ditunjang dengan institusi lain seperti ekonomi dan keluarga. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, karena salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai sarana untuk belajar dan mendidik. Semakin maju pendidikan maka masyarakat semakin maju karena masyarakat menganggap pendidikan merupakan peranan yang sangat penting untuk menciptakan generasi muda sebagai generasi penerus untuk pembangunan suatu negara.

S. Nasution (2009: 61) mengatakan bahwa pada dasarnya setiap sekolah mendidik anak agar menjadi anggota masyarakat yang berguna. Namun, pendidikan di sekolah sering kurang relevan dengan kehidupan masyarakat. Kurikulum kebanyakan berpusat pada bidang study yang tersusun secara logis dan sistematis yang tidak nyata hubungannya dengan kehidupan sehari-hari anak

didik. Apa yang dipelajari anak didik tampaknya hanya memenuhi kepentingan sekolah untuk ujian, bukan untuk membantu totalitas anak didik agar hidup lebih efektif dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi masyarakat dan juga modal dasar bagi kehidupan manusia karena pendidikan suatu hal yang sangat penting guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pendidikan yang berlangsung dimasyarakat ini pada dasarnya ada 3 bentuk, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan formal, yaitu pendidikan yang di dapat disekolah secara teratur, sistematis dan mempunyai jenjang yang dibagi dalam waktu-waktu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi.
2. Pendidikan non formal, yaitu semua pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan berencana di luar kegiatan persekolahan. Dalam hal ini fasilitas, pengajaran, cara penyampaian, waktu yang dipakai dan komponen-komponen lain yang disesuaikan dengan keadaan dengan peserta didik supaya mendapat hasil yang memuaskan.
3. Pendidikan informal, yaitu proses pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman pribadi sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak lahir sampai mati seperti didalam keluarga, tetangga pekerjaan dan hiburan atau pergaulan sehari-hari, Zahara Idris (1982: 82).

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan yang harus sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga muncul berbagai masalah-masalah dalam dunia pendidikan yang luas dikarenakan tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah manusia sebagai makhluk yang penuh dengan rahasia dan upaya pendidikan mengantisipasi berbagai masalah di masa depan yang berada diluar dugaan manusia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah suatu kecakapan atau hasil yang telah diperoleh dari proses pembelajaran dengan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar siswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam waktu yang bersifat caturwulan dan disebut dengan mid tes dan ujian akhir sekolah (UAS), tetapi di dalam prestasi belajar yang diharapkan adalah peningkatan terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa perlu di adakan evaluasi untuk mengetahui sejauh manakah proses belajar dan pembelajaran itu kelangsungan secara efektif. Efektifitas proses belajar tersebut akan tampak pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Noehi Nasution (1993: 8) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penelitian menunjukan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat pada motivasi untuk belajar bertambah. Hal ini dipandang masuk akal, seperti dikembangkan oleh, Ngilim Purwanto (1995: 61) bahwa banyak bakat anak yang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (*intrinsic*) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memegang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar, M. Dalyono (1997: 57).

Teori McClelland lebih dikenal dengan konsep “The Need For Achievement” kebutuhan atau dorongan untuk berprestasi. Konsep ini disingkat dengan sebuah simbol yang terkenal yaitu n-Ach. Disini orang dengan n-Ach yang tinggi, yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi, mengalami kepuasan karena mendapat hasil kerjanya yang baik. Ada kepuasan batin tersendiri karena dia menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan sempurna.

Seperti yang kita ketahui motivasi untuk berprestasi berasal dari nilai-nilai, keyakinan dan ideologi yang diamati orang. Lebih khusus lagi ketiga faktor tersebut diatas sangat penting dalam menciptakan kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi dikalangan anak-anak. Pada orangtua yang mempunyai standarisasi berprestasi yang tinggi dikalangan anak selalu ramah dan mendorong anak mereka untuk berprestasi dan ayah tidak mendominasi dan otoriter terhadap anak-anak mereka, David McClelland (1983: 42)..

Hasil penelitian McClelland tentang motivasi berprestasi menyatakan bahwa cara untuk menaikkan skala kebutuhan berprestasi cenderung mendeteksinya dari lingkungan keluarga khususnya pada tahapan proses pembinaan dan pembimbingan anak. Pertama, hendaknya orangtua menentukan standar motivasi yang tinggi pada anak-anaknya. Misalnya melalui pengharapan agar anaknya memiliki prestasi yang gemilang disekolah kemudian memiliki pekerjaan yang mapan dan menjadi dikenal masyarakat. Kedua, orangtua hendaknya lebih menggunakan metode memberikan dorongan dan hubungan yang hangat dalam sosialisasi dengan anak-anak mereka, Suwarno Alvin (1991: 30-31).

Tulus Tu’u (2004:78) mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dimana faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Minat

Seorang anak yang tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Minat yang timbul dari kebutuhan belajar siswa, akan menjadi pendorong dalam melaksanakan belajar. Ada tiga komponen yang harus dimiliki anak, agar dirinya dapat melakukan kegiatan proses belajar yaitu: Minat, Perhatian, Motivasi, Surya (2003 : 134).

2) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan. Sikap sebagai *predisposisi* atau kecenderungan tindakan akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Tetapi hal ini tidak berarti

bahwa semua tindakan atau perbuatan seseorang identik dengan sikap yang ada padanya.

3) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajar. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

Selain dari faktor dari dalam diri siswa diatas ada juga faktor luar yang juga mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa yaitu:

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dengan adanya perhatian dari orangtua terhadap pendidikan akan membuat anak temotivasi untuk belajar.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan suatu lingkungan formal dimana tempat anak menuntut ilmu pengetahuan. Lingkungan sekolah anak diharapkan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi serta aturan-aturan sekolah yang berlaku. Disekolah anak berinteraksi dengan pendidik, staf, karyawan, teman sejawat. Anak disekolah memperoleh pendidikan formal berupa nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran.

3. Sosial budaya dan masyarakat

Di dalam keluarga anak akan mendapat pengawasan dan pembinaan dari orang tuanya, di sekolah ia dibina di bawah pengawasan guru, sedang di masyarakat kemungkinan akan tergelincir dalam pergaulan yang menyedatkan/merugikan dirinya. Maka kewaspadaan harus lebih ditingkatkan, demi kesejahteraan masyarakat.

Nilai yang dianut seseorang atau suatu masyarakat biasanya berbentuk samar-samar. Nilai tersebut tidak diungkapkan dalam bentuk verbal secara komplet dan tepat oleh pemiliknya. Dia lebih implisit dari pada eksplisit dia berbentuk idea atau pemikiran yang abstrak dan sangat umum. Clyde Kluckhohn Dalam bukunya ' *Culture and Behavior* ', Kluckhohn menyatakan bahwa yang dimaksud dengan nilai bukanlah keinginan, tetapi apa yang diinginkan. Artinya nilai bukan hanya diharapkan, tetapi diusahakan sebagai suatu yang pantas dan benar bagi diri sendiri dan orang lain.

Namun di pihak lain konsep ini tampak lebih luas karena di samping menyangkut hal-hal yang seharusnya diinginkan juga menyangkut hal-hal yang seharusnya tidak diinginkan seperti yang dikatakan oleh C. Kluckhohn bahwa nilai adalah suatu konsep yang umum dan terorganisasi tentang alam, tentang tempat manusia dalam alam, tentang hubungan manusia dengan manusia dan tentang *The desirable* dan *non The desirable*. *The desirable* adalah hal-hal yang diinginkan sedangkan *Non The desirable* adalah hal-hal yang tidak diinginkan.

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kab. Rokan Hilir, penelitian dilakukan dengan pendekatan Survey dengan mengandalkan data primer dan sekunder dari responden terhadap objek-objek yang ditanyakan dengan pengisian koesioner dan wawancara bebas Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dijawab, maka dilakukan pengolahan data secara kuantitatif deskriptif yaitu dengan memberikan penjelasan dan menjabarkan terhadap masalah penelitian serta keterangan-keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan data-data dan informasi yang telah ditemukan dilapangan yang disusun dalam bentuk tabel. Setelah data terkumpul maka akan diuraikan dan dianalisa yang kemudian dijabarkan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan. Yaitu dengan jumlah populasi sebanyak 104 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah total sampel ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 30 responden.

## **Hasil dan Pembahasan**

Sekolah Menengah Atas SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. SMAN 1 ini berdiri pada tahun 2000 pada tahun ini sekolah ini bernama SMA Syeh Zainudin yang merupakan SMA swasta yang pertama kali di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Dahyar, S.Pd masa jabatannya dari tahun (2000 s/d 2005) kemudian setelah masa jabatannya selesai maka pada tahun 2006 kepala sekolahnya diganti dengan Hj. Sumarni Nur, S.Ag sebagai kepala sekolah sementara yaitu selama dua tahun (2006 s/d 2007) pada tahun 2007 sekolah ini di negerikan dengan kepala sekolah yang bernama H. Haritustanto, S.Pd.I sampai pada saat ini. Sekolah ini mempunyai luas bangunan 1, 937 m yang berdiri di areal tanah seluas 14,375 m. Saat ini konstruksi bangunan bersifat permanen dengan lantai semen, atap seng dan loteng terbuat dari triplek. Dimana sekolah ini beralamatkan di Jl. Pendidikan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.

### **A. Identitas siswa SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan**

#### **1. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan salah satu factor pendorong prestasi yang sangat dominan karena dari jenis kelamin kita bisa melihat bagaimana perbedaan prestasi siswa yang laki-laki dan perempuan. Responden kelas 2 SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan yang berjenis kelamin laki-laki yang berprestasi tinggi sebanyak 2 orang dan berprestasi rendah sebanyak 8 orang dengan persentase keseluruhan sebesar 33,3 % sedangkan siswa perempuan yang berprestasi tinggi sebanyak 13 orang dan berprestasi rendah sebanyak 7 orang dengan persentase keseluruhan sebesar 66,7 %. Dari data tersebut dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin bahwa perempuan lebih banyak berprestasi dari pada laki-laki ini diakibatkan

karena perempuan lebih cenderung untuk bersaing karena merasa malu jika mendapat prestasi rendah, sedangkan siswa laki-laki keinginan untuk bersaing kurang.

## 2. Umur

umur yang dimaksud disini adalah umur siswa yang menjadi responden peneliti. dapat dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai umur dibawah 17 tahun ada sebanyak 12 (40 %) responden dan siswa yang mempunyai umur diatas 17 tahun ada sebanyak 18 (60 %) responden. Umur seseorang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana apabila seseorang siswa sudah mencapai kedewasaan maka cara berfikir seseorang pun akan mempengaruhi untuk dapat bersifat dan bertindak sesuai dengan apa yang dilakukannya.

## 3. Agama

Agama merupakan bagian dari kebudayaan yang terdiri dari pola-pola kepercayaan dan perilaku yang oleh manusia digunakan untuk mengendalikan bagaian dari alam semesta yang kalau tidak demikian lepas dari pengendalian mereka yang merupakan bagian pokok dalam kehidupan sehari-hari manusia. Berdasarkan penelitian dilapangan di kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan masyarakatnya mayoritas memeluk agama islam yakni sebesar 99,23 %, sedangkan siswa SMAN 1 disini 100% memeluk agama islam.

## 4. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama anak. Cara mendidik dalam keluarga, mempengaruhi reaksi anak terhadap lingkungan. Sehubungan dengan tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya. Dapat dijelaskan bahwa pendidikan orangtua responden juga berpengaruh terhadap sikapnya didalam memberi pendidikan kepada anak, orangtua responden yang memiliki tamatan SMA-Perguruan Tinggi ada sebanyak 8 (26, 3%) responden dan responden yang orangtuanya tamatan SD-SMP ada sebanyak 22 (73, 7%) responden.

Dengan demikian pendidikan orangtua juga merupakan cerminan untuk anak karena sebelum anak turun ke lingkungan sekolah anak lebih dahulu mendapat pendidikan didalam keluarga, dimana orangtua sedikit-sedikit bisa memberikan pelajaran yang mendasar kepada anak yang akan menjadi penerus didalam keluarga agar anak bisa melanjutkan keperguruan tinggi.



## 5. Jumlah Saudara

Keluarga merupakan suatu unit yang paling kecil dari masyarakat yang mana jumlah keluarganya bisa dari jumlah terkecil hingga terbesar, disini banyak dilihat jumlah keluarga sangat berpengaruh terhadap tanggungan keluarga dan jumlah pengeluaran keluarga baik pengeluaran primer, sekunder dan tersier. Semakin banyak jumlah saudaranya akan semakin banyak jumlah tanggungan orangtua, hal ini berhubungan dengan ekonomi orangtua. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki anggota keluarga di bawah 3 orang adalah sebanyak 6 responden (20 %), yang memiliki keluarga di atas 4 orang adalah 24 responden (80). Dengan demikian anggota keluarga atau jumlah saudara juga memiliki pengaruh terhadap tingkat prestasi siswa terutama pada siswa yang memiliki banyak saudara akan kurang mendapat perhatian penuh dari orangtua dalam memberikan kontrol atau pengawasan karena banyak anak yang diperhatikan.

## 6. Pendapatan Keluarga

Pendidikan merupakan hal yang paling penting di dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu hal penunjang untuk era pembangunan maka dari itu pendapatan merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap pendidikan. Tingkat penghasilan orangtua ataupun latar belakang perekonomian orangtua siswa yang berada pada tingkat perekonomian menengah kebawah biasanya akan menjadi motivasi yang sangat mendorong siswa itu untuk menjadi seseorang yang sukses demi meningkatkan taraf hidup perekonomian yang lebih baik.

Kebutuhan akan pendidikan akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan pendapatan keluarga yang memadai untuk memenuhi segala kebutuhan pendidikan siswa maka dari itu keluarga responden sangat berperan penting dalam hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan.

dapat dijelaskan bahwa pendapatan keluarga siswa di SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dari 30 siswa yang pendapatan keluarganya lebih dari 1 juta berjumlah 20 orang (66, 6 %), dan yang keluarganya mempunyai pendapatan di bawah 1 juta berjumlah 10 orang (33,3 %). Table diatas menunjukkan bahwa pendapatan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah karena dengan di dukung perekonomian yang memadai secara tidak langsung keluarga membantu untuk memenuhi segala kebutuhan pendidikan anak seperti membeli buku dan lain sebagainya.

## 7. Suku

Indonesia merupakan wilayah yang terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa dan kebudayaan yang beragam dalam suatu wilayah sama dengan yang terdapat di SMAN 1 ini dimana siswanya terdiri dari banyak suku seperti etnis batak, jawa, minang dan sebagainya. dapat dilihat bahwa responden memiliki suku yang berbeda-beda yakni suku jawa ada sebanyak 4 (13,3 %) responden, jawa sebanyak 3 (10 %) responden dan 20 (66,7 %) responden yang bersuku melayu serta 3 (10 %) responden yang bersuku batak. Dengan adanya etnis yang berbeda tentu akan menyebabkan perbedaan keadaan antara masing-masing responden. Karena kecenderungan manusia akan lebih mudah dekat dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Misalnya kesamaan daerah asal, termasuk juga kesamaan etnis, sekolah merupakan salah satu tempat bertemunya orang-orang yang mempunyai suku berbeda dan disekolah merupakan tempat siswa untuk saling mengenal walapun sukunya tidak sama agar siswa bisa saling menyesuaikan diri dengan suku yang berbeda tersebut.

## B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

### 1. Minat

Seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik. Masalahnya adalah bagaimana seorang pendidik selektif dalam menentukan atau memilih masalah atau materi pelajaran yang menarik siswa Berikutnya mengemas materi yang dipilih dengan metode yang menarik.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kecil akan menghasilkan prestasi yang rendah yang merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dengan adanya minat terhadap pelajaran tersebut maka secara tidak langsung siswa akan termotivasi untuk menunjukkan kemampuannya dalam memilih pelajaran yang di sukainya yang kecenderungan harus tetap untuk memperhatikan mengenai beberapa kegiatan.

### 2. Sikap Siswa

Sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan tindakan akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa semua tindakan atau perbuatan seseorang identik dengan sikap yang ada padanya. Seseorang mungkin saja melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan sikapnya. Sikap anak terhadap sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya pendidikan anak-anak di sekolah. Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru, maupun terhadap teman-teman akan merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan adanya

hubungan yang baik, dapat melancarkan proses pendidikan di sekolah. Sebaliknya sikap yang negatif akan menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak harmonis dan hanya akan merugikan anak itu sendiri.

### 3. Cara Belajar

Cara belajar siswa adalah bagaimana cara siswa belajar dirumah demi meningkatkan prestasi belajarnya. menjelaskan bahwa dari 30 orang siswa ada 4 orang siswa yang memiliki prestasi rendah dan memiliki cara belajar tinggi ini dikarenakan mereka mau belajar dan mengulang-ngulang pelajaran dirumah karena disuruh oleh orang tuanya.

### 4. Perhatian Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dimasuki seorang anak. Keluarga juga merupakan tempat pembentukan kepribadian dan karakter seseorang anak. Sikap yang diberikan oleh orangtua secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap tingkah laku yang diperbuat oleh anak, baik buruknya sikap anak tergantung dari orang tua yang mendidik anak tersebut. Salah satu dari lingkungan keluarga yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi siswa.

Pendidikan yang diperoleh anak membutuhkan proses atau bisa dikatakan dengan aktivitas yang harus dilalui anak itu sendiri tentunya aktivitas yang tidak hanya dilakukan disekolah tapi juga dirumah atau diluar sekolah ikut les computer, les bahasa inggris, les matematika dan lain-lain. Dengan demikian hal ini tidak terlepas dari perhatian orang tua kepada anaknya yang sangat dibutuhkan oleh anaknya terhadap aktivitas belajar anak.

Tidak hanya hal diatas akan tetapi tingkat pendidikan orang tua juga mencerminkan bahwa jika pendidikan orangtua tinggi tentu orangtua memiliki perhatian yang tinggi terhadap prestasi belajar atau aktivitas belajar anaknya dirumah. Ini disebabkan karena semakin tinggi pendidikan orang tua tentu orang tua menganggap semakin pentingnya arti pendidikan anak sehingga orang tua akan memberi perhatian yang penuh terhadap anaknya dengan cara melengkapi fasilitas belajar anaknya dan memasukkan anaknya untuk ikut les. Sementara orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah biasanya perhatian pada aktivitas belajar anak kurang hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap arti pendidikan yang mengakibatkan tidak perlu mempunyai arti pendidikan bagi anak.

### 5. Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga pada masyarakat pedesaan umumnya memiliki tanggungan anak yang jumlahnya cukup besar. Dengan jumlah tanggungan atau anak dapat mempengaruhi anak dalam kelangsungan mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Semakin sedikit jumlah tanggungan yang dimiliki dalam keluarga diharapkan dapat membantu

anak dalam mendapatkan perhatian yang sama sampai anak tidak merasa kurang perhatian dari orangtua.

#### 6. Cara Mengajar guru

Mengajar yang baik bukan sekedar membuat anak sibuk sepanjang waktu. Diperlukan strategi untuk membuat murid yang ada di kelas tetap fokus dan senang belajar sampai jam pelajaran berakhir. Nah sekarang semuanya bergantung pada cara guru mengajar. Semua pihak yang ada di sekolah punya hak untuk menilai dan mencermati bagaimana pengajaran yang baik itu dilakukan. Bahkan orang tua siswa pun yang bukan berprofesi sebagai pendidik bisa merasakan apakah seorang guru mengajar dengan baik atau tidak.

#### 7. Perlengkapan Sekolah

Ekonomi orangtua siswa mendukung untuk membelikan sarana dan prasarana yang mendukung anak dalam belajar dan sekolah. Akan tetapi karena faktor jumlah anggota keluarga yang begitu banyak sehingga tidak semua peralatan sekolah siswa lengkap yang sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa tersebut. Misalnya orangtua tidak bisa membelikan buku paket buat anak-anaknya sebagai penunjang dalam belajar. Ini dikarenakan, menurut orangtua mahalnya harga dari kesemua buku yang ditawarkan oleh sekolah tersebut, belum lagi pada setiap awal semester anak diwajibkan membeli LKS (lembar kerja siswa) untuk semua mata pelajaran yang harganya cukup mahal dirasakan oleh orangtua. Menurut sebagian orangtua menganggap percuma membeli buku-buku paket yang di tawarkan dari sekolah tetapi tidak dibaca oleh siswa di rumah.

#### 8. Makna Pendidikan Bagi Siswa

Nilai merupakan kumpulan sikap, perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik, buruk, benar, salah, patut atau tidak patut, penting atau tidak pentingnya suatu hal yang dijalani. Nilai adalah gagasan mengenai apakah pengalaman berarti atau tidak berarti. Dalam setiap masyarakat beberapa nilai memiliki penghargaan yang tinggi dari nilai-nilai lainnya. Umumnya anggota dari suatu masyarakat sederhana menyetujui seperangkat nilai tunggal, sedangkan masyarakat majemuk mengembangkan sistem nilai yang bertentangan.

Makna pendidikan sebenarnya banyak tergantung dari siswa itu sendiri mengartikan bahwa pentingnya arti sebuah pendidikan yang bisa mengantarkan mereka untuk menjadi yang lebih baik seperti, untuk mencari kerja yang lebih baik karena memiliki pendidikan yang bisa dijadikan sebagai syarat untuk bekerja, untuk menuntut ilmu serta untuk menambah wawasan yang lebih luas.

### **C. Kesimpulan**

Siswa sebagai generasi penerus seharusnya mempunyai minat, sikap, dan cara belajar yang baik untuk menjadi orang yang berguna untuk bangsa dan Negara ditambah dengan keluarga yang mendukung tentukan akan tercipta insan yang berwawasan luas dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk bersaing dengan orang lain. Untuk lebih jelas kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang terutama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal (faktor dalam diri siswa) yang mana disini penulis memaparkan mengenai minat belajar siswa dengan meningkatkan daya saing dengan teman-teman sekelasnya untuk menimbulkan semangat untuk berprestasi dan menjadi yang terbaik begitu juga dengan sikap siswa terhadap pelajaran disekolah terutama tentang pelajaran dan juga cara bagaimana cara bersikap denga guru juga berpengaruh terhadap prestasinya.
- b. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terpenting didalam mendidkan anak, karena sebelum anak diberi pelajaran disekolah maka anak terlebih dahulu mendapat pelajaran dari orangtuanya di rumah, penghasilan orangtua juga mempengaruhi prestasi siwa disekolah karena jika pendapatan orangtua tidak memadai maka sedikit menghalangi proses belajar siswa dikarenakan tidak mampu membeli buku atau memenuhi peralatan sekolah siswa serta keterlambatan pembayarak uang SPP, peran penting orangtua yaitu menyuruh anaknya belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan disekolah.
- c. Lingkungan sekolah terutama perlatan sekolah terutama buku yang mana siswa sedikitnya mempunyai buku pegangan untuk menambah wawasan siswa, guru juga mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan prestasi siswa disekolah. Guru mempunyai peranan yang penting didalam mendidik siswa semakin baik cara mengajar guru dikelas maka semakin baik prestasi belajar siswa.
- d. Mengingat pentingnya arti pendidikan itu yakni sebagai tempat menuntut ilmu agar mendapat pengetahuan yang luas tetapi masih banyak siswa yang salah mengartikannya yakni ada sebagaian pendapata siswa bahwa pendidikan itu selain tempat menuntut ilmu tetapi juga sebagai sarana untuk tempat ngumpul sama teman-teman.

### **D. Saran**

- a. Orangtua sebagai sosok orang yang pertama kali mengenal akan arti seorang anak hendaknya bisa mengajarkan sikap yang baik kepada anaknya dan bisa memenuhi segala kebutuhan sekolah anaknya seperti membeli buku dll. Agar siswa ini tidak terhalang untuk tetap bisa nyaman masuk sekolah.
- b. Sebagai orangtua harus sergap dalam mengatasi masalah anak dan bisa menjadi teman curhat untuk anak dalam suatu masalah yang dihadapi oleh anak sehingga apa permasalahan anak dapat diselesaikan.
- c. Sekali-sekali orangtua menanyakan kepada pihak sekolah mengenai perkembangan anaknya disekolah serta orangtua bisa melengkapi semua peralatan sekolah anak yang terpenting orangtua memiliki perab aktif untuk mengontrol anak ketika berada diluar sekolah yang tidak menyebabkan

prestasi anak menurun karena pengaruh dari temannya diluar sekolah yang bisa menimbulkan kemalasan karena asik bermain sehingga melupakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurnuya.

- d. Guru sebagai pendidik disekolah harus bisa semaksimal mungkin memperhatikan siswa yang kurang tanggap tentang pelajaran dan memberi sedikit ganjaran ketika siswa tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
- e. Mengingat arti pendidikan itu penting hendaknya siswa bisa lebih semangat lagi untuk belajar karena semakin tinggi pendidikan kita maka semakin bagus untuk membangun masa depan yang lebih baik agar kelak bisa membantu orangtua kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Ahmad Abu. 1985. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Alvin Suwarno. 1991. *Perubahan Sosial Pembangunan Indonesia*. LP3.S. Jakarta
- Arif Budiman. 1996. *Teori Pembangunan Dunia Ke Tiga*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Bahar Aswandi. 1989. *Dasar-dasar Pendidikan*. Dirjen Pendidikan. Jakarta
- Haryono Lukman. 2008. *Sosiologi*. Intersolusi Pressindo. Yogyakarta
- Kluchkhohn. C. 1965. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Prenada Media Group. Jakarta
- McClelland, David. 1983. *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Intermedia. Jakarta